

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

PPD Siapkan Tiga Trayek JRC

KOTA BOGOR—Perum PPD bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bogor melakukan uji coba pengoperasian bus Jabodetabek Residence Connection (JRC) dari Bogor ke Jakarta pulang-pergi (pp) pada tiga trayek untuk menambah akses transportasi Bogor-Jakarta. Pengoperasian bus JRC itu juga untuk mengurangi kepadatan penumpang kereta rel listrik (KRL).

Operasional bus JRC pada tiga trayek ini dilayani dengan menggunakan bus PPD berpendingin ruangan (AC), mulai Selasa (5/8) kemarin. Ketiga trayek itu adalah, dari Jalan Mayor Oking di sebelah Stasiun Bogor, menuju ke Stasiun Juanda, Stasiun Manggarai, dan Stasiun Tebet di Jakarta pada pukul 05.15 hingga pukul 07.45, dengan tarif uji coba Rp15.000.

Trayek kedua, dari Perumahan Taman Sari Persada Kota Bogor menuju ke Stasiun Juanda dan Terminal Blok M, pada pukul 05.30, 06.00, dan 09.00, dengan harga tiket promo Rp15.000. Trayek ketiga, dari Sentul City yakni di depan Masjid Besar Jabbal Nur menuju ke Pasaraya Blok M Jakarta, pada pukul 05.30, 06.00, dan 09.00, dengan tarif tiket promo Rp25.000.

Peluncuran operasional bus JRC dihadiri oleh Wali Kota Bogor Bima Arya Sugi-

to, Direktur Utama Perum PPD Pande Putu Yasa, dan Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Polana B Pramesti di Jalan Mayor Oking, Kota Bogor. Menurut Bima Arya, uji coba operasional JRC merupakan langkah maju dari Perum PPD untuk mengurai kepadatan penumpang KRL dan kemacetan di Jakarta. "Adanya JRC ini cukup membantu. Meskipun kapasitasnya belum bisa disebut cukup. Karena itu, kolaborasi ini harus terus ditambah untuk menjangkau segmentasi penumpang lain, menambahkan titik tujuan lain, dan menambah moda transportasi lain," sebutnya.

Dia juga mengaku optimistis, hal itu merupakan langkah awal untuk kerja sama yang lebih luas lagi. Dia menyebut, perumpang KRL dari Bogor ke Jakarta, terutama pada Senin (4/8) lalu sangat padat sampai terjadi antrean sangat panjang. Adanya operasional JRC ini dapat mengurangi kepadatan penumpang KRL. "Adanya bus JRC ini saya pikir bukan cuma untuk membantu warga Bogor saja, tapi juga membantu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada penerapan kendaraan ganjil-genap," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Utama Perum PPD Pande Putu Yasa mengatakan, dari Bogor ada tiga lokasi pemberangkatan bus JRC ke

Jakarta yang dilayani bus PPD. "Dua lokasi di Kota Bogor dan satu lokasi di Sentul Kabupaten Bogor," terangnya.

Tiga lokasi pemberangkatan dari Bogor itu, lanjutnya, masih tahap uji coba. "Nanti ke depannya, jika berjalan baik, akan dibuka lagi lokasi pemberangkatan baru dari Bogor." ianiinva.

Operasional JRC ini, kata dia, merupakan bentuk kepedulian pemerintah pusat untuk pelayanan transportasi di Jabodetabek yang dipercayakan kepada Perum PPD. Dirinya berharap, program bus JRC ini bisa menjadi percontohan untuk diterapkan di kota-kota lainnya yang memiliki kebutuhan transportasi massal darurat. (ant)